

1511 / KOM – D / SD – S1 / 2013

**PENGARUH MENONTON PROGRAM ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB DI  
TVONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN ILMU  
HUKUM FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi  
Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**NENO SARI LESTARI**

**NIM. 10943006679**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2013**

## ABSTRAK

Judul : *Pengaruh Menonton program acara Indonesia Lawyers Club di TVOne Terhadap prestasi belajar Mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.*

Sebagai salah satu media massa, televisi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata, melainkan juga menyiarkan informasi kepada masyarakat dan yang terpenting televisi memiliki fungsi untuk mendidik. Televisi merupakan media massa juga ikut berperan pada pembentukan ilmu pengetahuan, pola pikir dan sikap masyarakat.

Indonesia Lawyers Club sebagai Salah satu program acara unggulan di TvOne dan juga sebagai acara yang memiliki rating tertinggi dalam kategori acara talkshow diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang hukum kepada pemirsanya, dan diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan referensi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu hukum untuk menunjang prestasi belajarnya selain ilmu yang didapat dibangku perkuliahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne terhadap prestasi belajar mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan yakni pada bulan Mei 2013 yang dilaksanakan di Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu hukum UIN Suska Riau, Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau angkatan 2010. Besaran sample yang digunakan yaitu 90 orang ( 50% dari Populasi) dari total Mahasiswa yaitu 179 orang. Teknik sample yang digunakan yaitu dengan teknik acak sampling (*Purposive Random sampling*). Pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data nya menggunakan analisis *regresi linear* sederhana dan diperoleh hasil bahwa menonton program acara Indonesia lawyers club diTvOne sangat kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa ilmu hukum, hanya 1,1% yang dapat dipengaruhi oleh program acara Indonesia lawyers club sedangkan 98,9% prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau dipengaruhi oleh faktor lain.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji syukur hanyalah untuk Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas karunia-Nya selalu dicurahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi besar junjungan kita, Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah dan syari'at Islam kepada umat manusia.

Atas rahmat dan petunjuk Allah SWT. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Kosentrasi Broadcasting, pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ambil peduli dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Penulis mendedikasikan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bripka.Alman Rauf dan Ibunda Sulastri Rauf. Terima kasih atas doa tulus yang tiada henti diberikan, perhatian dan cinta yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Elfiandri, M.Si. dan Ibu Titi Antin, M.Si. selaku dosen pembimbing terima kasih atas waktu, masukan, dan nasehat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof.Dr.H.M Nazir yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

4. Bapak Dekan DR.Yasril Yazid, MIS dan beserta staf pegawai Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak DR.Nurdin Abdul Halim, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi terima kasih atas saran-sarannya selama ini.
6. Dosen-dosen pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau atas referensi tentang materi penelitian dan motivasinya untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih pula kepada Abang dan adik-adik penulis: Algo Afri Lesmana Rauf, SP, Meri Anggraini Rauf, Wiro Alfendro Rauf yang telah memberikan perhatian, semangat dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman Komunikasi *KOM B angkatan 2009* dan teman- teman *Broadcasting 2009* Terima Kasih untuk semua suka dan duka yang telah dilewati bersama.
9. Ketua Jurusan Ilmu Hukum yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data-data Penelitian Dan Adik–adik Jurusan Ilmu Hukum Angkatan 2010. Terima kasih telah membantu penulis dalam memudahkan pengisian kuesioner penelitian.
10. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini, yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan yang lapuk termakan usia tapi ada manfaatnya bagi penulis dan juga pembacanya. Amin Ya Rabbal Alamin...

Pekanbaru, Mei 2013

Penulis

**NENO SARI LESTARI RAUF**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Abstraksi .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Istialah .....	6
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan Dan Kegunaan.....	9
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional .....	10
G. Metode Penelitian .....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Sejarah Uin Suska Riau .....	29
B. Fakultas Syari'ah Dan IlmuHukum Uin Suska Riau.....	36
C. Program Studi Ilmu Hukum .....	37
D. Indonesia Lawyers Club.....	43
<b>BAB III PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Rumusan Masalah Menonton Program Acara	
Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar.....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>56</b>

A. Reabilitas Data.....	56
B. Validitas Data .....	58
C. Analisa korelasi.....	61
D. Analisa Regresi.....	67
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

Daftar Pustaka

Lampiran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Televisi terdiri dari “tele” yang berarti jauh dari dan “visi” berarti penglihatan (Onong Uchana Efendy, 1993: 174), yang mana mempunyai dua sifat yaitu bisa dilihat gambarnya dan didengar suaranya. Sehingga audien bisa terhibur sekaligus mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan cara berfikir. Mengapa dikatakan demikian? karena televisi memberikan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah di mengerti karena jelas dilihat dan didengar secara audio dan visual.

Dilihat dari lahirnya televisi, televisi muncul belum lama sekitar tahun 70 an dengan berbagai acara percobaan komersil yang dilakukan di Amerika Serikat dan Inggris dan berkembang setelah perang dunia ke II sekitar tahun 1962. Masuknya televisi ke Indonesia tepatnya di Jakarta berhubungan dengan peristiwa olahraga Asia ke 4 dimana Indonesia mendapat giliran menjadi tuan rumah peresmian televisi bersamaan dengan dibukanya pesta olahraga itu oleh presiden Soekarno pada tanggal 24 agustus 1962 (Wawan Kuswandi,1996: 34).

Pada umumnya media televisi di Indonesia berkembang dengan dikenalnya tiga tipe media televisi yang dipilih berdasarkan karakteristik, yaitu televisi publik, televisi komersil, dan pendidikan (Ashadi Siregar, 2001:15). Media televisi mulai memasuki kehidupan masyarakat Indonesia sejak tahun 1962 dengan kehadiran Televisi Republik Indonesia (TVRI). Pesatnya perkembangan media elektronik sangat berarti bagi dunia televisi di Indonesia dengan di izinkannya pemancar televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989 (Ashadi Siregar, 2001:16).

Sebagai salah satu media informasi, televisi memiliki berbagai keunggulan dibanding dengan informasi lainnya. Menurut Skornis seperti dikutip Wawan Kuswandi menyatakan jika dibandingkan dengan media massa lainnya televisi mempunyai sifat istimewa. televisi merupakan gabungan dengar dan gambar yang bersifat politis, informatif, hiburan, pendidikan atau bahkan untuk gabungan ketiga tersebut. televisi dapat menciptakan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas didengar secara audio dan terlihat secara visual. (Wawan Kuswandi, 1991: 16 ).

Namun sebagai media massa, televisi tidak hanya berfungsi untuk menghibur semata, melainkan juga menyiarkan informasi kepada masyarakat dan yang terpenting televisi memiliki fungsi untuk mendidik. Televisi merupakan media massa yang kuat sekali pengaruhnya pada pembentukan ilmu pengetahuan, pola pikir dan sikap masyarakat. Media televisi sebagai medium komunikasi massa yang baru dan efektif yang akhir-akhir ini semakin banyak digunakan sebagai sarana pendidikan. Dinegara-negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat serta negara-negara Eropa, televisi tidak hanya digunakan di Universitas-universitas tetapi juga digunakan pada Sekolah Menengah seperti tany bahasa, olahraga dan sebagainya.(Onong Unchana Efendy,1993:182).

Mahasiswa adalah kalangan intelektual yang penuh bakat dan potensi yang sedang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya mempunyai status, tetapi ia juga berjuang keras untuk menyelesaikan studinya (Bertens, 2005: 11).

Sebagai Mahasiswa yang mempunyai cakrawala berfikir yang baik, mereka akan memilih acara siaran televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan mendidik seperti program berita dan talkshow. Mahasiswa merupakan khalayak yang membutuhkan segala informasi yang ada di sekelilingnya. Mahasiswa akan mencari sumber informasi yang dapat menambah peningkatan pengetahuannya yang bisa mendukung untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Salah satu acara stasiun televisi yang menayangkan lebih menonjolkan program berita adalah TV One, stasiun TV yang memiliki visi dan misi mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa dan menjadi stasiun tv berita & olahraga nomor satu ini dalam hal penyiarannya 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan (Wikipedia.com).

Penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Newsler pada tahun (2010) menunjukkan bahwa penayangan acara Talkshow berita naik sebesar 3% dan TV One merupakan stasiun televisi yang menyiarkan talkshow berita terbanyak dari pada stasiun televisi lainnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa salah satu acara talkshow berita di TV One yakni Indonesia Lawyers Club menjadi acara dengan rating tertinggi sebesar (3,2%) mengungguli Janji Wakil Rakyat yang juga di TV one (2,4%) dan Barometer di SCTV (2,0%) untuk acara kategori TalkShow.

Sebagai Salah program televisi yang retingnya tertinggi di kategori acara talkshow Indonesia Lawyers Club diharapkan juga dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan. Dengan hadirnya acara yang bernuansa

pendidikan di TVOne khususnya Program Acara Indonesia Lawyers Club diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan bagi pemirsanya khususnya Mahasiswa.

Salah satu Jurusan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah jurusan Ilmu hukum yang bertujuan untuk menyiapkan Sarjana Hukum yang mampu menyelesaikan persoalan hukum dalam setiap bidang peradilan. Sebagai seorang mahasiswa tentunya mereka memerlukan ilmu tambahan selain ilmu yang di peroleh dibangku perkuliahan dan Acara Indonesia Lawyers Club diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan mahasiswa dalam bidang hukum serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menunjang prestasi belajar.

Didasari hal dan pemikiran tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti judul **“Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau”**.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Judul ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Televisi merupakan media massa yang kuat sekali pengaruhnya pada pembentukan ilmu pengetahuan, pola pikir dan sikap masyarakat. Sebagai mahasiswa yang mempunyai cakrawala berfikir yang baik, mereka akan memilih acara siaran yang televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan mendidik.
2. Program acara Indonesia Lawyers Club yang merupakan acara yang retingnya tertinggi di kategori talkshow dan merupakan acara dialog interaktif dan memberikan pembelajaran hukum dan pengetahuan pada masyarakat khususnya mahasiswa. Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk melihat berhasil tidaknya pesan yang disampaikan di acara tersebut kepada khalayak.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh menonton program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
4. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis, yaitu jurusan ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting.

### C. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan istilah yang terdapat dalam judul dengan tujuan untuk menghindarkan kesalah pahaman terhadap judul yakni sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh atau efek yaitu perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh media massa merupakan kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif antar individu-individu ( Deddy Mulyana,2000: 15 ).

#### 2. Televisi

Televisi adalah panduan antara radio ( broadcast ) dan film ( moving picture), Sedang kan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia televisi adalah penyiaran, pertunjukan dengan radio dan dengan alat penerima, pertunjukan tadi diwujudkan sebagai gambar hidup.

#### 3. Indonesia Lawyers Club

Indonesia Lawyers Club adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum bagi para pemirsanya. Selalu menghadirkan narasumber-narasumber utama dan melihat sebuah isu dari berbagai perspektif.

Program ini awalnya hadir dengan nama Jakarta Lawyers Club yang lebih dikenal dengan sebutan JLC. Mengusung format yang sama dengan JLC, sekarang berubah nama menjadi Indonesia Lawyers Club ( ILC ). Program talkshow Indonesia Lawyers Club di TvOne yang disiarkan langsung setiap selasa pukul 19.30 WIB dan siaran ulangannya hari minggu pukul 19.00 WIB. Program talkshow ini berdurasi 120 menit. Acara ini dipandu oleh Karny Ilyas yang perupakan pimpinan Redaksi Tv one. ( [www. TvOne.com](http://www.TvOne.com) )

#### 4. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari hasil belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil belajar yang optimal dari suatu aktifitas belajar.

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa atau mahasiswa, baik yang berdimensi cipta, rasa, maupun berdimensi Karsa. (Muhibbin Syah, 2006).

Prestasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah nilai akumulasi IPK dari 4 mata kuliah, 4 mata kuliah itu yakni:

1. Pengantar Ilmu Hukum
2. Pengantar Hukum Indonesia
3. Hukum Perdata
4. Hukum Pidana

## **D. Permasalahan**

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau .
- b. Untuk mengetahui bagaimana minat Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau dalam menonton program acara Indonesia Lawyers Club.
- c. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang menonton program Acara Indonesia Lawyers Club.

### 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yakni : Pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Tv One terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yakni Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyer Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

### **b. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian adalah:

1. Sumbangan pemikiran untuk ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyer Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
2. Sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah penelitian khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyer Club di TvOne terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau..
3. Salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S-I Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

#### **a. Tinjauan terhadap Pengaruh**

Pengaruh atau efek yaitu perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerimaan sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh media massa merupakan kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif antar individu-individu (Deddy Mulyana, 2000: 15).

Acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan penonton. Ini adalah hal yang wajar jadi kalau ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terespon, terlatih ini bukanlah sesuatu yang istimewa sebab ini merupakan salah satu pengaruh televisi dalam bentuk psikologi.

Dimana pesan yang disampaikan oleh beragamnya program tayangan acara televisi baik dari segi informasi pemberitaan maupun acara talkshow yang bisa membawa pengaruh berupa pengembangan wawasan, prestasi belajar dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena itu pengaruh merupakan salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pesan yang disampaikan suatu media massa khususnya televisi terhadap audiennya yang secara terus menerus diterpa oleh berbagai arus informasi, hiburan dan berbagai program acara televisi dapat dikatakan memberi pengaruh jika ada perubahan pada masyarakat khususnya kepada mahasiswa baik dalam bentuk perubahan pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (behavior). Dalam bentuk motivasi atau pengetahuan dalam memicu pendidikan bisa terjadi dalam bentuk perubahan pendapat (Hafied Cangara, 2002 :16).

Menurut kadarnya, pengaruh dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Pengaruh kognitif yaitu perubahan sebagai salah satu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu, atau meningkat intelektualnya. Disini pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan.
2. Pengaruh afektif yaitu pengaruh lebih tinggi kadarnya daripada pengaruh kognitif. disini tujuan komunikator bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi lebih jauh dari itu. Yang diharapkan adalah tergeraknya hati komunikan untuk mencoba dan mempraktekkan, dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti marah, tertawa dan sebagainya.
3. Pengaruh behavioral yaitu pengaruh yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan dan kegiatan. ( Onong Uchjana Effendy, 1992: 76 ).

#### **b. Tinjauan terhadap Televisi**

Televisi adalah panduan antara radio ( broadcast ) dan film ( moving picture ), sedang kan menurut kamus umum bahasa Indonesia televisi adalah penyiaran, pertunjukan dengan radio dan dengan alat penerima, pertunjukan tadi diwujudkan sebagai gambar hidup.

Televisi adalah media audio visual yang mudah dipahami menggunakan bahasa lisan, tulisan, mimik dan gerak-gerik. Media televisi yang dalam bahasa inggrisnya television diartikan melihat jauh, disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat ( studio televise ) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima atau receiver ( televise set ). (Onong Uchana Efendy, 1993: 14).

Televisi merupakan media massa yang ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi massa berlangsung satu arah

Berbeda dengan komunikasi antarpersonal yang berlangsung dua arah ( *two way traffic communication* ), komunikasi massa berlangsung satu arah ( *one way traffic communication* ). Ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Setidaknya komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikannya secara langsung.

b. Komunikator melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu komunikatornya melembaga.

c. Pesan yang bersifat umum

Pesan yang disalurkan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu.

d. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan.

Ciri lain yang disalurkan media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Hal inilah yang merupakan ciri yang paling hakiki dibandingkan dengan media komunikasi lainnya.

e. Komunikasi massa bersifat heterogen

Komunikan atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sarana yang dituju komunikator yang bersifat heterogen. Dalam keberadaannya secara terpecah-pecah dimana satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, masing-masing berbeda dalam beberapa hal jenis kelamin, usia, agama, ideologi, pekerjaan, pendidikan, pengalaman kebudayaan, pandangan hidup, keinginan, cita-cita dan sebagainya. Heterogenitas khalayak seperti itulah yang menjadi kesulitan seorang komunikator dalam menyebarkan pesannya melalui media massa karena setiap individu dari khalayak itu menghendaki agar keinginannya dipenuhi.

Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiarannya dan video dari segi gambar bergeraknya. suatu program televisi dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa oleh karena ditransmisikan pemancar (Onong Uchana Efendi, 1993:14).

Secara umum dikenal tiga tipe macam televisi yakni televisi publik, televisi komersial dan televisi pendidikan. Masing-masing tipe ini memberi penekanan yang spesifik atas fungsi tertentu. Secara umum setiap media audio visual dituntut untuk mampu memberi fungsi hiburan tetapi televisi publik memberi penekanan pada penyebaran ide-ide dan realitas sosial, televisi swasta (RCTI, SCTV, INDOSIAL TvOne) pada fungsi hiburan dan televisi pendidikan faktual idealis ( pendidikan dan pengajaran ). (Ashadi Siregar,2001: 15).

Pada hakikatnya media televisi sebagai media komunikasi pandang dengar mempunyai tiga fungsi (Wawan Kuswandi, 1996: 20-21) yaitu:

a. Fungsi Informasi ( *The Information Function* )

Televisi dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi dengan gambar-gambar yang faktual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu menyiarkan informasi yang sangat memuaskan.

b. Fungsi Pendidikan ( *The Educational Function* )

Sebagai media komunikasi massa televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak. Sesuai dengan makna pendidikan yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran mereka, televisi menyiarkan acara-acara tertentu secara teratur, misalnya pelajaran bahasa, matematika, elektronika dan lain-lain.

c. Fungsi Hiburan

Di negara-negara yang kehidupan masyarakatnya bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat di televisi siaran lebih dominan. Sebagian besar dari alokasi siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup serta suara bagaikan kenyataan dan dapat dinikmati di rumah-rumah oleh seluruh keluarga, serta dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing bahkan tuna aksara.

Fungsi televisi sebagai media massa bukan menghibur semata melainkan juga menyiarkan informasi dan mendidik dan kesemua fungsi

tersebut harus berimbang. Seperti misi dan visi televisi swasta harus mengacu pada fungsi sentral secara nasional sebagaimana dalam undang-undang 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Khalayak menonton televisi untuk hiburan, tetapi dalam hiburan dapat pula disisipkan aspek pendidikan, sehingga acara-acara menjadi bersifat kreatif dan edukatif. (Wawan Kuswandi, 1996: 27).

### **c. Tinjauan Terhadap Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari hasil belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya tidak bisa dipisahkan dari pengertian belajar.

Witherington dalam M.Galim Purwanto (2002:84) mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan dalam keperibadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Howard L, dalam Syaiful Djamarah (2002:13) mendefinisikan belajar adalah proses dimana tingkah laku ( dalam arti luas ) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Kedua definisi dapat disimpulkan belajar merupakan kegiatan manusia yang dapat merubah tingkah laku. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar sesuai dengan tujuan belajar itu sendiri.

Jika membicarakan belajar tidak terlepas dari tujuan pendidikan, sebab diantara pendidikan dan belajar merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan merupakan bagian kebutuhan mendasar setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses sosial, dengan pendidikan itu pula dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut sebagai *agent of change*. Untuk melahirkan manusia intelektual maka dibutuhkan pendidikan yang mempunyai konsep dan sistem yang jelas dan terarah sesuai dengan tujuan serta fungsi pendidikan itu sendiri.

Untuk mencapai prestasi belajar tentu kita harus mengetahui beberapa unsur-unsur penting dari proses belajar adalah:

1. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah tingkah laku yang lebih baik.
2. Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam tingkah laku sehingga perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan tidak dianggap sebagai hasil belajar.
3. Belajar merupakan suatu proses tertentu yang membutuhkan waktu, karena hasil belajar tidak dapat terjadi dengan tiba-tiba tetapi harus memerlukan usaha dan waktu. Pada dasarnya belajar dan hasil belajar yang diperoleh hanya ditentukan individu yang bersangkutan.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2002:102) adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan antara lain yaitu :

1. faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Adapun faktor individual adalah faktor kematangan / pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Adapun termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga / keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah, (2001:132) Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: Faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal ( faktor dari dalam siswa ), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni :

##### a). Aspek fisiologis ( yang bersifat jasmaniah )

Kondisi umum jasmani dan tonus ( tegangan otot ) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

## b) Aspek psikologis ( yang bersifat rohaniah )

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Diantaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

### 1. Intelegensi Siswa

Tingkat kecerdasan merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika tingkat kecerdasan rendah, maka hasil belajar yang dicapai akan rendah pula. Clark mengemukakan bahwa .hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sehingga tidak diragukan lagi bahwa tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

### 2. Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diterima merupakan tanda yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif yang diiringi dengan kebencian terhadap guru dan mata pelajarannya menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut, sehingga prestasi belajar yang di capai siswa akan kurang memuaskan.

### 3. Bakat Siswa

Sebagaimana halnya intelegensi, bakat juga merupakan wadah untuk mencapai hasil belajar tertentu. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk

melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Peserta didik yang kurang atau tidak berbakat untuk suatu kegiatan belajar tertentu akan mengalami kesulitan dalam belajar.

#### 4. Minat Siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain, sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

#### 5. Motivasi Siswa

Tanpa motivasi yang besar, peserta didik akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang dipandang lebih esensial adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng atau bertahan lama serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ( faktor dari luar siswa ), yakni kondisi / keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksteren yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial siswa di sekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkmpungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan social yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang di capai siswa.

b) Lingkungan non sosial

Lingkungan non social ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

Begitu juga dengan media massa mempunyai pengaruh yang besar terhadap Khalayak. Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari.

#### d. Teori S – O – R

S – O – R adalah singkatan dari Stimulus Organisme Respons. Menurut teori ini, Organisme menghasilkan Prilaku tertentu jika ada stimulus kondisi tertentu. Maksudnya adalah keadaan internal organisme berfungsi menghasilkan respon tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu pula.

Menurut Onong Uchjana Efendy ( 2003: 255) Dalam teori S – O - R terdapat tiga elemen penting sbb:

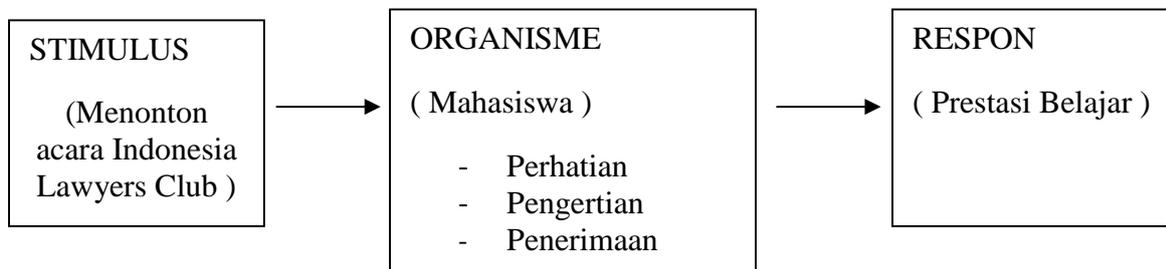
1. Stimuli, S ( Pesan )
2. Organisme, O ( Penerima )
3. Respon, R ( Efek )

Mengutip pendapat Hovland Dkk oleh Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya “ sikap manusia, perubahan serta pengukurannya ” yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, dipahami dan diterima(Onong Uchjana Efendy 2003, 255).

seperti yang digambarkan pada bagan dibawah ini:

**Gambar 1**

Tabel Teori S – O – R



Sumber:

(Onong Uchjana Efendy 2003, 255).

jika teori diatas dihubungkan dengan penelitian penulis yakni pengaruh menonton acara indonesia lawyers club di TvOne terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Ilmu hukum Uin Suska Riau, maka hubungannya dengan Teori S – O – R dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Stimulus ( Pesan ) Stimulus yang dimaksud adalah Menonton Program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.
2. Organisme ( Komunikan ) yang menjadi sasaran adalah pemirsa yang menonton Program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne yang di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Respon ( Efek ) efek yang dimaksud adalah prestasi belajar mahasiswa.

## **2. Konsep Operasional**

Berdasarkan dilatar belakangi kerangka teoritis diatas, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian di lapangan. Konsep operasional disini merupakan konsep yang jelas dan spesifik untuk mempermudah pembaca dalam memahami bagaimana variable diukur dan untuk mempermudah bagi siapa saja yang ingin mengkaji ulang penelitian ini. Masalah yang dibicarakan adalah Pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

### **1. Indikator Efek Media**

- 1) Mengetahui Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.
- 2) Mengetahui Jam Tayang Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.
- 3) Suka Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.

## 2. Indikator Prilaku Media

- 2) Frekuensi Menonton adalah frekuensi menonton dalam satu kali menonton.
- 3) Durasi Menonton adalah durasi menonton dalam satu kali menonton.
- 4) Orientasi Menonton adalah Program acara yang ditayangkan oleh media Massa.
- 5) Akses Media adalah pilihan media meliputi Televisi, Radio, Koran, DVD/VCD dan Internet.
- 6) Kawalan media adalah pengawasan terhadap media.

## 3. Indikator Prestasi Belajar

Sedangkan indikator prestasi belajar mahasiswa adalah dengan mengukur nilai akumulasi dari 4 mata kuliah. Alasan penulis mengambil ke empat mata kuliah tersebut sebagai indikator prestasi belajar adalah karena ke empat mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah dasar dalam jurusan ilmu hukum.

Empat mata kuliah yang akan di akumulasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengantar Ilmu Hukum
2. Pengantar Hukum Indonesia
3. Hukum Perdata
4. Hukum Pidana

Sedangkan Penilaian nya adalah sbb:

No	Kategori	Rata-Rata
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0
2	Memuaskan	3,00 - 3,49
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49
5	Tidak Memuaskan	2,00

## **Variabel dan Hipotesis**

Variabel Dependen ( X): Menonton Acara Indonesia Lawyers Club.

Variabel Independen ( Y ): Prestasi Belajar.

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang, yang masih belum sempurna. Pengertian ini diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian (Bungin, 2001: 75).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Tv di One terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak Ada Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Tv di One terhadap prestasi belajar.

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka. Kemudian data di olah menggunakan program Komputer SPSS Versi 16,0 For Windows. dan hasilnya dijabarkan dengan kalimat. Metode Penelitian berisi lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data.

## **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. Dipilihnya lokasi ini untuk diteliti karena penulis melihat permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Hukum yang terdapat di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, sedangkan Objek penelitian adalah Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

## **3. Populasi dan Sampel**

a. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau angkatan 2010 berjumlah 179 orang. (Sumber data: Arsip Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum). Alasan penulis mengambil populasi pada mahasiswa angkatan 2010.

b. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 Orang. Penulis mengambil 50 % dari populasi. dengan teknik pengumpulan sampel Purposive Random Sampling (Suharsimi Arikunto, 1998 : 249). Yakni untuk menarik sampel kita mengacak semua populasi dan mengundinya sampai kita memperoleh hasil yang diharapkan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana responden sudah diberikan alternative jawaban oleh periset. (Rachmat Krisyanto: 95 - 96: 2009). Angket disini untuk mencari variabel X.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan jumlah mahasiswa dan Daftar Nilai Mahasiswa dari 4 mata kuliah serta hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi disini untuk mencari variabel Y.

#### 5. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh, maka langkah berikutnya adalah mengolah data dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu program SPSS( *Statistical product and services solutions* ).

Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh bisa dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan yang sedang dialami.

Analisa yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana.

Rumus Regresi Linear Sederhana:

$$Y = a + b_x$$

Dimana :

Y = variabel yang diramalkan ( dependent variable ).

$X$  = variabel yang diketahui ( independent variable ).

$a$  = besarnya nilai  $Y$  pada saat nilai  $X = 0$

$b$  = besarnya perubahan nilai  $Y$  apabila  $X$  bertambah satu satuan

untuk mendapatkan hasil dan data dari setiap variabel penulis mentransformasikan data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberi nilai pada koefisien, dari masing-masing variabel dijabarkan dalam bentuk item- item pertanyaan, yang masing-masing item diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1.

- Untuk jawaban a maka diberi skor 5.
- Untuk jawaban b maka diberi skor 4.
- Untuk jawaban c maka diberi skor 3.
- Untuk jawaban d maka diberi skor 2.
- Untuk jawaban e maka diberi skor 1.

Selanjutnya untuk mempermudah melakukan analisa data yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS (*statistical product and services solution* ) versi 16.0 for windows untuk mengetahui koefisien regresi.

## **H. Sistematika penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, dan konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **BAB III : Penyajian Data**

### **BAB IV : Analisa Data**

### **BAB V : Penutup dan Saran – Saran**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah UIN Suska Riau**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Inggris adalah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m<sup>2</sup> yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang

ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas di atas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas

Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan program studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara intergral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska Riau tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik dilahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m<sup>2</sup> untuk 70 lokal ruang kuliah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 UIN Suska memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut :

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2005
6.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – sekarang

( Sumber Data : Buku Panduan Akademik tahun 2009/2010)

## **Visi Misi Dan Tujuan**

### VISI

“Visi UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah mewujudkan Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara Tahun 2013.

### MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim
2. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menggunakan paradigma Islami.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma Islami.
4. Menyiapkan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

### Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu

pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.

3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Aliy
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Mengembangkan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (center of excellence)

#### TUJUAN

1. Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau mengaplikasikan ilmu agama Islam, teknologi, seni, dan/atau ilmu lain yang terkait.
2. Menggali, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, teknologi, seni, dan/atau ilmu lain yang terkait serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional. ( sumber data: panduan akademik tahun 2009/2010)

## **B. Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau**

Visi Misi

### VISI

"Mewujudkan Fakultas Syari'ah dan ilmu Hukum UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi utama dan berkualitas yang mengembangkan Hukum Islam, Ekonomi dan Pranata Sosial secara integral pada tahun 2013".

### MISI

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum, ekonomi islam dan pranata sosial secara integral.
2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum, ekonomi an pranata sosial dengan paradigma islam.
3. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma islam.

Jurusan – Jurusan yang ada di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah:

1. Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah (AHS) [Peradilan Islam dan Hukum Kekeluargaan UIN Ruska Riau
2. Jurusan Muamalah/Hukum Perdata UIN Ruska Riau
3. Jurusan Perbandingan Mahzab dan Hukum (PMH) UIN Ruska Riau
4. Jurusan Jinayah Siyasa/Pidana Politik (JS) UIN Ruska Riau
5. Jurusan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Islam (EIS) UIN Ruska Riau
6. Jurusan Program D.3 Perbankan Syari'ah (EPS) UIN Ruska Riau
7. Jurusan Ilmu Hukum (IH) UIN Ruska Riau

## **Struktur Organisasi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum**

Pimpinan Struktural Fakultas Syariah Periode 2010 – sekarang

Dekan	Dr.H.Akbarizan, M.Ag.,M.Pd
Pembantu Dekan I	Dr.Hertina, M.Pd
Pembantu Dekan II	H.Mohd.Kastulani, SH.,MH
Pembantu Dekan III	Drs. H.Ahmad Darbi B, M.Ag

(webset: Fasih.uin-suska.ac.id)

### **C. Program Studi Ilmu Hukum**

#### 1. Sejarah Program Studi ilmu Hukum

Sejalan dengan visi UIN Suska Riau serta kebutuhan akan ahli-ahli hukum yang professional saat ini, maka berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/284/2007, tanggal 15 Agustus 2007 telah berdiri Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Hukum Tata Negara yang berada di bawah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, sebagaimana tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005, bahwa diantara Fakultas yang ada di lingkungan UIN Suska Riau adalah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

#### 1. Visi Program Studi Ilmu Hukum

Menciptakan sumberdaya manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral serta mampu menguasai dan mengembangkan ilmu hukum untuk menuju kepada bangsa yang maju dan beradab.

## 2. Misi Program Studi Ilmu Hukum

1. Mempersiapkan lulusan yang menguasai Ilmu Hukum dan Ilmu Agama, serta mampu bersaing dalam mengisi peluang kerja yang tersedia.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berwawasan dan professional dalam bidang hukum, dengan komitmen pada nilai-nilai keislaman.
3. Menyelenggarakan proses pengajaran dan penelitian yang berbasis pada mutu.

## 4. Tujuan Umum

Tujuan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah adalah untuk menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, bertanggungjawab, mempunyai etos kerja, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air serta berorientasi masa depan.

## 5. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah adalah :

1. Mempersiapkan lulusan agar menguasai Ilmu Hukum dengan baik, dan mendalami Ilmu Agama, sehingga lahirlah Sarjana Hukum yang Islami.
2. Mempersiapkan lulusan untuk bersaing mengisi lowongan kerja yang tersedia.
3. Mempersiapkan lulusan agar mampu berkreasi dan berinovasi dalam berbagai bidang pekerjaan.

**Tenaga Pengajar di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
Jurusan Ilmu Hukum**

<b>NO.</b>	<b>NIP</b>	<b>NAMA</b>	<b>BIDANG KEAHLIAN</b>
1	197505212006041003	Irfan Zulfikar, M.Ag	
2	197802142000031001	Bambang Hermanto, M.Ag	Fiqh Muamalah
3	197209012005011005	Zulfahmi. B, M.Ag	Filsafat Hukum
4	000001	Nurliana, SHi, MA	
5	198109232006041004	Syafrinaldi, SH, MA	Kriminologi
6	195108161971061001	Azwar Aziz, H, SH, M.Si	Filsafat Hukum
7	000000001	P3b	
8	197006211998031003	Rahman Alwi, M.Ag	Hadist
9	198004052009012008	Nurnasrina, SE, M.Si	
10	150388527	Nurhasanah, SE, MM	
11	197802272008011009	Muhammad Darwis, SHi, MH	Hukum Antar Tata Hukum
12	197105091997031004	Marzuki, M.Ag	
13	196910121997031005	Muhammad Ihsan, M.Ag	Tarekh Tasyirk
14	00002	Ilham Akbar, SHi, MA	
15	197206282005012004	Jumni Nelly, M.Ag	Fiqh Munakahat
16	197901312006042003	Lysa Angraini, SH, MH	Hukum Administrasi Negara
17	195907111995102001	Hj. Nur'aini Sahu, SH, MH	Hukum Perdata
18	197308232001121003	Hairul Amri, M.Ag	Ulumul Quran
19	197512172001121003	Erman, H, M.Ag	Tafsir
20	197410252003121002	Maghfirah, H, MA	
21	197407042006041003	Helmi Basri, H, Lc, MA	Fiqh Kontemporer
22	197203082003121002	Ismardi, H, M.Ag	Masailul Fiqhiyah
23	197110062002121003	Akmal Abdul Munir, H, Lc, MA	Tafsir Ahkam
24	196610021994031002	Firdaus, SH, MH	Hukum Pidana
25	196507041994021001	Zainal Arifin, Drs, MA	Ulumul Quran

26	198302082008012012	Febri Handayani, SHi, MH	
27	196503131992031003	Yusran Sabili, Drs, MA	Peradilan Agama Di Indonesia
28	196305301993032001	Sofia Hardani, Dra, M.Ag	Ilmu Falak
29	196710051994032003	Nurlaili, Dra, M.Pd	Ilmu Alamiyah Dasar
30	196112311994022001	Asmiwati, Dra, MA	Sejarah Kebudayaan Islam
31	196708221998031001	Junaidi Lubis, Dr. M.Ag	Ushul Fiqh
32	0000001	Basyir, SHi, MA	
33	196706242001121002	Mawardi Muhammad Shaleh, Dr. H, MA	Fiq Muamalah
34	197604202009011008	Asril, Shi, MH	
35	196711122005011006	Ade Fariz Fahrullah, M.Ag	Fiqh Mawaris
36	001	Ahmad Fauzi, MA	
37	197702272003121002	Amrul Muzan, MA	Muqaranah Mazahib Fil Muamalah
38	195305241983032001	Nurhasanah, Dra. Hj, MA	
39	196103131986031002	Mahdini, Prof. Dr. H, MA	Peradilan Agama
40	197608292003121003	Hendri Sayuti, M.Ag	Fiqh Siyasah
41	198206222011012006	Lovelly Dwina Dahren, SH, MH	Hukum Bisnis
42	13081111	Hellen Last Fitriani, SH, MH	Hukum Tata Negara
43	13081112	Ahmad Fauzi, SH, MH	
44	13081113	Mashuri, Shi, Mh	
45	1308114	Hadinur, S.Ag, Mh	
46	13008115	Mohd. Salis, SH, MH	
47	13081116	Yusnul Khairi, SH, MH	
48	1308117	Zulfikri Toguan, SH, MH	
49	1308118	Hasan Basri, S.Ag, SH, MH	
50	198206222009011011	Benny Asrianto, SH, MH	
51	130000	Nurhadi, SH, MH	

52	130001125	Ahmad Husein, SH, MH	
53	130004251	Yoesrizal, SH, MH	
54	102345678910	H. Syafriadi, SH, MH	
55	130112055	Abu Samah, SH, MH	

### Struktur Dan Isi Kurikulum

Untuk menyelesaikan program studi di prodi ilmu hukum mahasiswa harus dapat menyelesaikan mata kuliah yang ditawarkan yang didistribusikan pada 8 semester. Berikut mata kuliah yang diberikan:

<b>Nama Mata Kuliah Semester I</b>	<b>Nama Mata Kuliah Semester II</b>
Pengantar Studi Agama Islam	Akhlaq Tasawuf
Pancasila	Pengantar Hukum Indonesia
Ilmu Alamiah Dasar	Hukum Pemerintahan dan Otonomi Daerah
Fiqh Ibadah	Hukum Islam
Pengantar Sosiologi	Bahasa Inggris II
Bahasa Indonesia	Bahasa Arab II
Bahasa Inggris I	Pengantar Hukum Ekonomi
Akhlaq/Tasauf	Dasar Dasar Manajemen
Pengantar Ilmu Hukum	Antropologi Budaya
Tahsin Al-Quran	Aspek Hukum Budaya Melayu Riau
Bahasa Arab I	Ilmu Negara

<b>Nama Mata Kuliah Semester III</b>	<b>Nama Mata Kuliah Semester IV</b>
Hukum Perdata	Hukum Agraria
Hukum Pidana	Ilmu Perundang-undangan dan Yusidial Review
Hukum Tata Negara	Hukum Dagang
Hukum Adat	Hukum Acara Perdata
Hukum dan Hak Azasi Manusia	Hukum Acara Pidana
Sosiologi Hukum	Delik-Delik dalam KUHP
Hukum Administrasi Negara	Hukum Internasional
Kriminologi	Hukum Perusahaan
Aplikasi Komputer	
Bahasa Arab III	
Bahasa Inggris III	

<b>Nama Mata Kuliah Semester V</b>	<b>Nama Mata Kuliah Semester VI</b>
Hukum Lingkungan	Hukum Laut
Hukum Kontrak	Hukum Perbankan dan Surat-Surat Berharga
Hukum Acara PTUN	Hukum Perdata Internasional
Hukum Acara Peradilan Agama	Perlindungan Konsumen dan Anti Monopoli
Hukum perburuhan dan tenagakerja	Hukum Asuransi
Hukum Pajak	Hukum Penanaman Modal
Hak Kekayaan Intelektual	Hukum Perbankan Syariah
Hukum Perikatan	Hukum Perjanjian Internasional
Hukum Pidana Khusus	Diklat Kemahiran Hukum Pidana
Hukum Panitensier	Diklat Kemahiran Hukum Perdata
	Diklat Kemahiran Hukum Tata Negara
	Diklat Kemahiran Hukum Kontrak

<b>Nama Mata Kuliah Semester VII</b>	<b>Nama Mata Kuliah Semester VIII</b>
Metode Penelitian Hukum	Filsafat Hukum
Bantuan Hukum	Etika Profesi Hukum
Kuliah Kerja Nyata/Magang	Skripsi / Memorandum Hukum / Studi Kasus
Hukum Arbitrase dan Alternatif penyelesaian perkara di luar Pengadilan	
Pasar Modal	
Hukum Ekonomi	
Tata Guna dan Landdreform	
Hukum Koperasi	
Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah	
Asuransi Syariah	
Pengantar Ilmu Politik	
Hukum Pidana Internasional	
Hukum Udara dan Ruang Angkasa	
Hukum Perusahaan Internasional	
Hukum Antara Tata Hukum	

#### **D. Indonesia Lawyers Club di TvOne**

Indonesia Lawyers Club sendiri adalah acara talkshow yang ditayangkan di TV One dengan pembawa acara sekaligus pimpinan redaksi Bapak Karni Ilyas atau bisa di panggil Bung Karni, pokok bahasan berkisar antara politik, hukum dan lain sebagainya. Acara ini dimaksudkan untuk penerangan masyarakat umum tentang tersebut agar didapat informasi yang aktual, tajam, terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun peserta yang hadir antara lain para advokat, KPK, KPU, MK, perwakilan partai politik, unsur Polri, Jaksa dan unsur lainnya yang terkait dengan penegakan hukum dan suasana politik saat ini. Sebelumnya, Indonesia Lawyers Club bernama Jakarta Lawyers Club , namun karena dianggap Jakarta Lawyers Club lebih Jakarta Sentris pada tanggal 19 Oktober diganti menjadi Indonesia Lawyers Club. acara yang berdurasi 120 menit ini ditayangkan setiap hari selasa pukul 19.30 wib dan tayangan ulangan nya (re-run) pada setiap hari minggu pukul 19.00 wib. (<http://www.TvOnememangbeda.com>)

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

Penelitian ini bersifat korelasi antara dua variable yang dikenal sebagai variable terikat dan variable bebas. Variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh acara Indonesia Lawyers Club, sedangkan variable terikatnya adalah prestasi belajar. Setelah data didapatkan melalui angket selanjutnya data disajikan pada bab penyajian data. Dari angket yang disebarakan sebanyak 90 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel atau responden. Angket yang disebarakan merupakan angket tertutup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penyajian data yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Rumusan Masalah Pengaruh Menonton Program Indonesia Lawyers Club Terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum**

##### **1. Identitas Responden**

Tabel 3.1  
Identitas Responden

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Laki – Laki	71	78,9%
B	Perempuan	19	21,1%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 responden yang diteliti, maka dapat diketahui 71 orang responden atau 78,9% menyatakan beridentitas laki-laki, sedangkan 19 responden atau 21,1% menyatakan beridentitas perempuan. Jadi dapat disimpulkan identitas responden yang paling banyak adalah laki-laki berjumlah 78,9%, ini berarti sebagian responden beridentitas laki-laki.

a. Umur Responden

Tabel 3.2  
Umur Responden

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (100%)
A	18 – 20 Tahun	35	38,9%
B	21 - 23 Tahun	52	57,8%
C	24 Tahun	3	3,3%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 35 orang responden atau 38,9% menyatakan berumur 18-20 tahun, 52 orang responden atau 57,8% menyatakan berumur 21-23 tahun, sedangkan yang berumur 24 tahun 3 orang responden atau 3,3%, berarti dari sebagian lebih responden menyatakan berumur 21-23 Tahun.

**2. Variabel Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club ( X )**

**1. Indikator Efek Media**

Tabel 3.3  
Responden Mengetahui Program Acara  
Indonesia Lawyers Club Di Tvone

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	Sangat Mengetahui	8	8,9%
B	Mengetahui	44	48,9%
C	Cukup Mengetahui	25	27,8%
D	Kurang Mengetahui	13	14,4%
E	Tidak Mengetahui	0	0%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 8 orang responden atau 8,9% menyatakan sangat mengetahui, 44 orang responden atau 48,9% menyatakan mengetahui, 25 orang responden atau 27,8% menyatakan cukup mengetahui, 13 orang responden atau 14,4% menyatakan kurang mengetahui, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Mengetahui Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 44 orang responden atau 48,9% atau sebagian lebih mahasiswa mengetahui Program acara Indonesia Lawyers Club.

Tabel 3.4  
Responden Mengetahui Jam Tayang Program Acara Indonesia Lawyers Club Di Tvone

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	Sangat Mengetahui	15	16,7%
B	Mengetahui	39	43,3%
C	Cukup Mengetahui	28	31,1%
D	Kurang Mengetahui	8	8,9%
E	Tidak Mengetahui	0	0%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 15 orang responden atau 16,7% menyatakan sangat mengetahui, 39 orang responden atau 43,3% menyatakan mengetahui, 28 orang responden atau 31,1% menyatakan cukup mengetahui, 8 orang responden atau 8,9% menyatakan kurang mengetahui, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Mengetahui Jam Tayang Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 39 orang

responden atau 43,3% atau sebagian lebih mahasiswa mengetahui jam Tayang Program Acara Indonesia Lawyers Club.

Tabel 3.5  
Responden Suka Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di Tvone

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	Sangat Suka	12	13,3%
B	Suka	49	54,4%
C	Cukup Suka	19	21,1%
D	Kurang Suka	11	11,1%
E	Tidak Suka	0	0%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 12 orang responden atau 13,3% menyatakan sangat Suka, 49 orang responden atau 54,4% menyatakan Suka, 19 orang responden atau 21,1% menyatakan cukup Suka, 11 orang responden atau 11,1% menyatakan kurang Suka, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Suka Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 49 orang responden atau 54,4% atau sebagian lebih mahasiswa Suka Program Acara Indonesia Lawyers Club.

## 2. Indikator Prilaku Media

### a. Frekuensi Menonton

Tabel 3.6  
Responden Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di Tvone  
Dalam Satu Bulan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	8 Kali	14	15,6%
B	6 Kali	26	28,9%
C	4 Kali	27	30%
D	2 Kali	11	12,2%
E	2 Kali	12	13.3%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 14 orang responden atau 15,6% menyatakan 8 kali, 26 orang responden atau 28,9% menyatakan 6 kali, 27 orang responden atau 30% menyatakan 4 Kali, 11 orang responden atau 11,1% menyatakan 2 kali dan 12 orang Responden atau 13,3 menyatakan 2 Kali, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah 4 Kali Menonton dalam satu bulan Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 27 orang responden atau 30% atau sebagian lebih mahasiswa 4 Kali dalam satu bulan menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club.

### b. Durasi Menonton

Tabel 3.7  
Responden Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di Tvone  
Dalam Satu Kali Menonton

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	120 Menit	5	5,6%
B	90 Menit	20	22,2%

C	60 Menit	34	37,8%
D	30 Menit	20	22,2%
E	30 Menit	11	12,2%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 5 orang responden atau 5,6% menyatakan 120 menit, 20 orang responden atau 22,2% menyatakan 90 menit, 34 orang responden atau 37,8% menyatakan 60 menit, 12 orang responden atau 13,3% menyatakan 30 menit dan 20 orang Responden atau 22,2% menyatakan 30 menit, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak Responden adalah 60 menit Menonton dalam satu kali menonton Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 34 orang responden atau 37,8%, atau sebagian lebih mahasiswa 30 menit menonton program acara Indonesia lawyers club dalam satu kali menonton.

### c. Orientasi Menonton

Tabel 3.8  
Program Acara Ditelevisi yang Sering Tonton Responden

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Talkshow/Berita,Musik,Hiburan,drama,Sport	35	38,9%
B	Talkshow/Berita,Musik,Hiburan,Drama	14	15,6%
C	Hiburan, Musik, Sport	26	28,9%
D	Musik, Hiburan	11	12,2
E	Drama	4	4,4%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 35 orang responden atau 38,9% menyatakan Talkshow/Berita, Musik, Hiburan, drama, Sport, 14 orang responden atau 15,6% menyatakan Talkshow/Berita, Musik, Hiburan, drama, 26 orang responden atau 28,9% menyatakan Hiburan, Musik, Sport , 11 orang responden atau 12,2% menyatakan Hiburan, Musik dan 4 orang responden atau 4,4% menyatakan Drama, Jadi dapat disimpulkan dimana program Televisi yang paling banyak responden tonton adalah Talkshow/Berita, Musik, Hiburan, Drama, Sport berjumlah 35 orang responden atau 38,9% atau sebagian lebih mahasiswa menonton program acara Televisi Talkshow/Berita, Musik, Hiburan, Drama, Sport.

#### d. Akses Media

Tabel 3.9  
Media Yang diAkses Responden

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	TV,Radio,Internet,Cetak,DVD/VCD	15	16,7%
B	TV, Radio, Internet,cetak	32	35,6%
C	TV, Radio, Internet	11	12,2%
D	TV,Internet, Cetak	29	32,2%
E	TV, Internet	3	3,3%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 15 orang responden atau 16,7% menyatakan TV, Radio, Internet,Cetak, DVD/ VCD, 32 orang responden atau 35,6% menyatakan TV, Radio, Internet,Cetak, 11 orang responden atau 12,2%

menyatakan TV, Radio, Internet, 29 orang responden atau 32,2% menyatakan TV, Internet, Cetak dan 3 orang Responden atau 3,3 menyatakan TV, Internet, Jadi dapat disimpulkan dimana media yang di Akses responden yang paling banyak adalah TV, Radio, Internet,Cetak berjumlah 32 orang responden atau 35,6% atau sebagian lebih mahasiswa Mengakses Media TV, Radio, Internet,Cetak.

e. Kawalan Media

Tabel 3.10  
Responden Sering Berdiskusi Dengan Teman Saudara Tentang Topik /  
Tema Dalam Program Acara Indonesia Lawyers Club Di Tvone

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
A	Sangat sering	0	0%
B	Sering	6	6,7%
C	Cukup sering	23	25,5%
D	Kurang sering	16	17.8%
E	Tidak sering	45	50%
Jumlah		90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 0 orang responden atau 0% menyatakan sangat Sering, 6 orang responden atau 6,7% menyatakan sering, 23 orang responden atau 25,5% menyatakan cukup sering, 16 orang responden atau 17,8% menyatakan kurang sering dan 45 orang responden atau 50% menyatakan tidak sering, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Tidak sering mendiskusikan Topik / tema Program acara Indonesia lawyers club berjumlah 45 orang responden atau 50% atau

sebagian lebih mahasiswa tidak sering mendiskusikan Topik / tema Program acara Indonesia lawyers club.

### 3. Variabel Prestasi Belajar ( Y )

#### a. Pengantar Ilmu Hukum

Tabel 3.11 Prestasi Belajar pengantar Ilmu Hukum

No	Kategori	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0	28	31,1%
2	Memuaskan	3,00 - 3,49	53	58,9%
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99	9	10%
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49	0	0%
5	Tidak Memuaskan	2,00	0	0%
Jumlah			90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 28 orang responden atau 31,1% Nilainya Sangat Memuaskan, 53 orang responden atau 58,9% Nilainya Memuaskan, 9 orang responden atau 10% Nilainya Cukup Memuaskan, 0 orang responden atau 0% Nilainya kurang Memuaskan dan 0 orang responden atau 0% Nilai tidak Memuaskan, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Nilainya Memuaskan berjumlah 53 orang responden atau 58,9% atau sebagian lebih mahasiswa Nilainya Memuaskan.

b. Pengantar Hukum Indonesia

Tabel 3.12 Prestasi Belajar Pengantar Hukum Indonesia

No	Kategori	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0	24	26,7%
2	Memuaskan	3,00 - 3,49	64	71,1%
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99	2	2,2%
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49	0	0%
5	Tidak Memuaskan	2,00	0	0%
Jumlah			90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 24 orang responden atau 26,7% Nilainya Sangat Memuaskan, 64 orang responden atau 71,1% Nilainya Memuaskan, 2 orang responden atau 2,2% Nilainya Cukup Memuaskan, 0 orang responden atau 0% Nilainya kurang Memuaskan dan 0 orang responden atau 0% Nilai tidak Memuaskan, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Nilainya Memuaskan berjumlah 64 orang responden atau 71,1% atau sebagian lebih mahasiswa Nilainya Memuaskan.

c. Hukum Perdata

Tabel 3.13 Prestasi Belajar Hukum Perdata

No	Kategori	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0	26	28,9%
2	Memuaskan	3,00 - 3,49	63	70%
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99	1	1,1%
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49	0	0%
5	Tidak Memuaskan	2,00	0	0%
Jumlah			90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 26 orang responden atau 28,9% Nilainya Sangat Memuaskan, 63 orang responden atau 70% Nilainya Memuaskan, 1 orang responden atau 1,1% Nilainya Cukup Memuaskan, 0 orang responden atau 0% Nilainya kurang Memuaskan dan 0 orang responden atau 0% Nilai tidak Memuaskan, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Nilainya Memuaskan berjumlah 64 orang responden atau 71,1% atau sebagian lebih mahasiswa Nilainya Memuaskan.

d. Hukum Pidana

Tabel 3.14 Prestasi Belajar Hukum Pidana

No	Kategori	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0	19	21,1%
2	Memuaskan	3,00 - 3,49	69	76,7%
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99	2	2,2%
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49	0	0%
5	Tidak Memuaskan	2,00	0	0%
Jumlah			90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 19 orang responden atau 21,1% Nilainya Sangat Memuaskan, 69 orang responden atau 76,7% Nilainya Memuaskan, 2 orang responden atau 2,2% Nilainya Cukup Memuaskan, 0 orang responden atau 0% Nilainya kurang Memuaskan dan 0 orang responden atau 0% Nilai tidak Memuaskan, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Nilainya Memuaskan berjumlah 69 orang responden atau 76,7% atau sebagian lebih mahasiswa Nilainya Memuaskan.

e. Akumulasi IPK Dari 4 mata kuliah

Tabel 3.11 Akumulasi IPK

No	Kategori	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat Memuaskan	3,50 – 4,0	23	25,5%
2	Memuaskan	3,00 - 3,49	62	68,9%
3	Cukup Memuaskan	2,50 – 2,99	5	5,6%
4	Kurang Memuaskan	2,00 – 2,49	0	0%
5	Tidak Memuaskan	2,00	0	0%
Jumlah			90	100%

Dari tabel diatas menunjukkan dari 90 orang responden yang diteliti maka, dapat diketahui 23 orang responden atau 25,5% Nilainya Sangat Memuaskan, 62 orang responden atau 68,9% Nilainya Memuaskan, 5 orang responden atau 5,6% Nilainya Cukup Memuaskan, 0 orang responden atau 0% Nilainya kurang Memuaskan dan 0 orang responden atau 0% Nilai tidak Memuaskan, Jadi dapat disimpulkan dimana responden yang paling banyak adalah Nilainya Memuaskan berjumlah 62 orang responden atau 68,9% atau sebagian lebih mahasiswa Nilainya Memuaskan.

## BAB IV

### ANALISA DATA

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh variabel X (menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club) terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar). adapun analisa data nya adalah sebagai berikut:

#### A. Reabilitas Data

1. Variabel X (menonton program acara Indonesia lawyers club)

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Adapun hasil perhitungan nilai realibilitas untuk variabel X (Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Nilai realibilitas variabel X (Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	9

Dari Tabel di atas terlihat bahwa nilai *Croanbach's Alpha* Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club sebesar

0.670. Hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati syarat untuk realibilitas karena memiliki korelasi  $>$  dari 0.6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa menonton program acara Indonesia lawyers club teruji realibilitasnya.

## 2. Variabel Y (prestasi belajar)

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Adapun hasil perhitungan nilai realibilitas untuk variabel Y (Prestasi Belajar) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Nilai realibilitas variabel Y (Prestasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	5

Dari Tabel di atas terlihat bahwa nilai *Croanbach's Alpha* Prestasi Belajar sebesar 0.730. Hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati syarat untuk realibilitas karena memiliki korelasi  $>$  dari 0.6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar teruji realibilitasnya.

## B. Validitas Data

### 1. Variabel X (menonton program acara Indonesia lawyers club)

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

Salah satu cara untuk menguji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 90. Sehingga dalam penelitian ini besarnya  $df$  dapat dihitung sebesar dengan  $df = 90$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.205 ( $\alpha = 5\%$ ).

Adapun hasil perhitungan nilai validitas untuk variabel X (Menonton Program Indonesia Lawyers Club) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Nilai validitas variabel X (Menonton Program Indonesia Lawyers Club)

No.	Pernyataan	<i>Corected Item Total Corelation</i> ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Responden mengetahui program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne	0,424	0,205	Valid
2	Responden mengetahui jam tayang program acara Indonesia lawyers club di Tv one	0,583	0,205	Valid
3	Responden suka menonton program acara Indonesia Lawyer Club di TvOne	0,519	0,205	Valid

4	Berapa kalikah responden menonton program acara Indonesia Lawyers Club ditvOne dalam satu bulan	0,498	0,205	Valid
5	Berapa jam kah responden dalam satu kali menonton program acara Indonesia lawyers club di Tv One	0,397	0,205	Valid
6	Program acara di Televisi apakah yang sering tonton responden	0,547	0,205	Valid
7	media yang dapat diAkses responden	0,346	0,205	Valid
8	Responden berdiskusi tentang topik / tema dalam Program Acara Indonesia Lawyer Clubdi Tv One dengan teman saudara	0,319	0,205	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel X (menonton program acara Indonesia lawyers club) yang nilai correlations product moment dari masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (correlations product moment tabel) sebesar 0,205 sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid.

## 2. Variabel Y (prestasi belajar)

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

Salah satu cara untuk menguji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) = n, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada

penelitian ini sampel berjumlah 90. Sehingga dalam penelitian ini besarnya df dapat dihitung sebesar dengan  $df = 90$  maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.205 ( $\alpha = 5\%$ ).

Adapun hasil perhitungan nilai validitas untuk variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Nilai validitas variabel Y (Prestasi Belajar)

No.	Pernyataan	<i>Corected Item Total Corelation (<math>r_{\text{hitung}}</math>)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	Pengantar Ilmu Hukum	0,779	0,205	Valid
2	Pengantar Hukum Indonesia	0,588	0,205	Valid
3	Hukum Pidana	0,480	0,205	Valid
4	Hukum Perdata	0,577	0,205	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 pernyataan untuk variabel Y (Prestasi Belajar) yang nilai correlations product moment dari masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (correlations product moment tabel) sebesar 0,205 sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid.

### C. Analisa Korelasi

#### 1. Analisa korelasi variabel X dan variabel Y1

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ilmu hukum (Y1) maka dilakukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Korelasi X terhadap Y1

### Correlations

[DataSet0]

		X	Y1
X	Pearson Correlation	1	.019
	Sig. (2-tailed)		.860
	N	90	90
Y1	Pearson Correlation	.019	1
	Sig. (2-tailed)	.860	
	N	90	90

dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi 0.019 artinya adalah tidak ada korelasi. Dengan demikian tidak ada hubungan antara menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar.

2. Analisa korelasi antara variabel X dan variabel Y2

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar hukum indonesia (Y2) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Korelasi variabel X terhadap Y2

**Correlations**

[DataSet0]

		X	Y2
X	Pearson Correlation	1	.118
	Sig. (2-tailed)		.266
	N	90	90
Y2	Pearson Correlation	.118	1
	Sig. (2-tailed)	.266	
	N	90	90

dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi 0.118 artinya adalah ada korelasi positif yang lemah dan searah. Dengan demikian ada hubungan antara menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar tetapi lemah dan searah.

### 3. Analisa korelasi antara variabel X dan variabel Y3

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah hukum Pidana (Y3) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Korelasi X terhadap Y3

#### Correlations

[DataSet0]

		X	Y3
X	Pearson Correlation	1	.131
	Sig. (2-tailed)		.218
	N	90	90
Y3	Pearson Correlation	.131	1
	Sig. (2-tailed)	.218	
	N	90	90

dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi 0.131 artinya adalah ada korelasi positif yang lemah dan searah. Dengan demikian ada hubungan antara menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar tetapi lemah dan searah.

4. Analisa korelasi antara variabel X dan variabel Y4

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah hukum Perdata (Y) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Korelasi X terhadap Y4

**Correlations**

[DataSet0]

		X	Y4
X	Pearson Correlation	1	-.014
	Sig. (2-tailed)		.892
	N	90	90
Y4	Pearson Correlation	-.014	1
	Sig. (2-tailed)	.892	
	N	90	90

dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi -0.014 artinya adalah ada korelasi negatif sempurna dan tidak searah. Dengan demikian tidak ada hubungan antara menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar.

## 2. Analisa Korelasi variabel X terhadap variabel Y

Hubungan Antara Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club  
( X ) terhadap Prestasi Belajar ( Y )

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap prestasi belajar. Maka dilakukan Pengolahan data Menggunakan Program SPSS Versi 16,0 For Windows. Data nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Rekapitulasi pembobotan Rata-Rata Nilai Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Terhadap Prestasi Belajar

No. Res	Rata-rata Pembobotan Indonesia lawyers club	Rata-rata Pembobotan Prestasi Belajar
1	4.00	3.33
2	3.38	3.50
3	3.75	3.00
4	4.00	3.33
5	2.75	3.08
6	4.00	3.25
7	2.50	3.18
8	4.00	3.08
9	3.13	3.18
10	2.75	3.40
11	4.38	3.08
12	1.75	2.75
13	3.75	3.33
14	2.88	3.15
15	3.13	3.50
16	3.38	3.00
17	2.50	2.93

18	3.00	3.75
19	3.50	3.00
20	3.63	3.25
21	3.00	3.33
22	4.13	3.33
23	2.88	3.50
24	3.25	3.43
25	3.38	3.08
26	3.38	2.75
27	3.88	3.00
28	3.50	3.43
29	3.75	3.08
30	3.25	3.25
31	3.38	3.43
32	4.00	3.50
33	3.88	3.00
34	3.25	3.40
35	3.00	2.93
36	3.25	3.25
37	3.63	3.43
38	3.50	3.00
39	3.50	3.75
40	3.75	3.33
41	2.75	3.00
42	3.00	3.40
43	4.00	3.40
44	3.25	3.85
45	3.00	3.58
46	3.25	3.50
47	3.38	3.50
48	3.13	3.18
49	3.50	3.08
50	3.13	3.08
51	3.75	3.68
52	3.63	3.25
53	3.25	3.43
54	3.38	3.08
55	3.38	3.15
56	3.50	3.50
57	3.63	3.33
58	3.38	3.75

59	3.38	3.25
60	3.13	3.15
61	3.13	3.60
62	2.75	3.58
63	3.63	3.50
64	2.75	3.50
65	3.13	3.33
66	3.13	3.25
67	3.63	3.33
68	3.63	3.50
69	3.13	3.33
70	3.00	3.58
71	3.63	3.18
72	2.50	3.25
73	3.25	3.00
74	2.75	3.08
75	3.13	3.43
76	3.13	3.00
77	2.75	3.50
78	2.13	3.00
79	2.88	3.15
80	3.13	3.33
81	2.25	3.58
82	2.63	3.25
83	3.63	3.58
84	3.00	2.90
85	3.13	3.18
86	3.00	3.00
87	3.13	3.68
88	2.75	3.00
89	3.13	3.33
90	3.88	3.18

Tabel 4.10  
Output Korelasi

**Correlations** [DataSet0]

		<b>Correlations</b>	
		(Indonesia Lawyers club) X	( Prestasi Belajar) Y
X	Pearson Correlation	1	.103
	Sig. (2-tailed)		.335
	N	90	90
Y	Pearson Correlation	.103	1
	Sig. (2-tailed)	.335	
	N	90	90

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka untuk mengetahui bagaimana hubungan menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar terlebih dahulu penulis membuat hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

$H_1$  = ada hubungan menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar.

$H_0$  = tidak ada hubungan menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar.

Pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang telah dibuat dapat dilakukan dengan cara berdasarkan koefisien korelasi.

Koefisien korelasi mempunyai interval nilai  $-1 \leq r \leq 1$ , Dimana:

- $r = 1$  berarti ada korelasi positif sempurna dan searah
- $r > 0.5$  berarti ada korelasi kuat dan searah
- $r < 0.5$  berarti ada korelasi positif yang lemah dan searah
- $r = -1$  berarti ada korelasi negatif sempurna dan tidak searah

- $r = 0$  berarti tidak ada korelasi

dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi 0.103 (\*\*\*\*) artinya adalah ada korelasi negatif sempurna dan tidak searah. Dengan demikian  $h_1$  ditolak dan  $h_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara menonton program acara Indonesia lawyers club terhadap prestasi belajar.

#### D. Analisa Regresi

##### 1. Analisa Regresi X terhadap Y1

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ilmu hukum (Y1) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Regresi X terhadap Y1

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	.351		9.209	.000
	X	.019	.106	.019	.177	.860

a. Dependent Variable: Y1

Dari tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa, constant sebesar 3,235 menyatakan bahwa jika indikator X tetap maka indikator Y1 adalah

sebesar, 3,235, koefisien  $X = 0,019$  menunjukkan bahwa X tidak berpengaruh terhadap Y1, dengan tingkat signifikan sebesar 0,860.

## 2. Analisa Regresi X terhadap Y2

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar hukum indonesia (Y2) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Regresi X terhadap Y2

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.957	.296		9.997	.000
	X	.100	.090	.118	1.119	.266

a. Dependent Variable: Y2

Dari tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa, constant sebesar 2,957 menyatakan bahwa jika indikator X tetap maka indikator Y2 adalah sebesar, 2,957, koefisien  $X = 0,100$  menunjukkan bahwa X tidak berpengaruh terhadap Y2, dengan tingkat signifikan sebesar 0,266.

## 3. Analisa Regresi X terhadap Y3

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah hukum Pidana (Y3) maka dilakukukan pengolahan data

menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows,  
 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13  
 Regresi X terhadap Y3

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.959	.258		11.472	.000
	X	.097	.078	.131	1.241	.218

a. Dependent Variable: Y3

Dari tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa, constant sebesar 2,959 menyatakan bahwa jika indikator X tetap maka indikator Y3 adalah sebesar, 2,959, koefisien X =0,097 menunjukkan bahwa X tidak berpengaruh terhadap Y3, dengan tingkat signifikan sebesar 0,218.

#### 4. Analisa Regresi X terhadap Y4

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh antara menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club (X) terhadap prestasi belajar mata kuliah hukum Perdata (Y4) maka dilakukukan pengolahan data menggunakan Program Komputer SPSS versi 16.0 for windows, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.14  
 Regresi X terhadap Y4

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	3.301	.245		13.469	.000
X	-.010	.074	-.014	-.136	.892

a. Dependent Variable: Y4

Dari tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa, constant sebesar 3,301 menyatakan bahwa jika indikator X tetap maka indikator Y4 adalah sebesar, 3,301, koefisien X =-0,010 menunjukkan bahwa X tidak berpengaruh terhadap Y4, dengan tingkat signifikan sebesar 0,892.

### 5. Analisa Regresi variabel X terhadap variabel Y

Pengaruh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club(X)  
 Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara menonton acara Indonesia lawyers club (variable independen) terhadap prestasi belajar (variable dependent) maka dilakukan data dengan menggunakan software SPSS Versi 16,0 for Windows. Adapun data nya sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Rekapitulasi Pembobotan Rata- Rata Nilai Menonton program  
Indonesia Lawyers Club Dan Prestasi Belajar

No. Res	Rata-rata Pembobotan Indonesia lawyers club	Rata-rata Pembobotan Prestasi Belajar
1	4.00	3.33
2	3.38	3.50
3	3.75	3.00
4	4.00	3.33
5	2.75	3.08
6	4.00	3.25
7	2.50	3.18
8	4.00	3.08
9	3.13	3.18
10	2.75	3.40
11	4.38	3.08
12	1.75	2.75
13	3.75	3.33
14	2.88	3.15
15	3.13	3.50
16	3.38	3.00
17	2.50	2.93
18	3.00	3.75
19	3.50	3.00
20	3.63	3.25
21	3.00	3.33
22	4.13	3.33
23	2.88	3.50
24	3.25	3.43
25	3.38	3.08
26	3.38	2.75
27	3.88	3.00
28	3.50	3.43
29	3.75	3.08
30	3.25	3.25
31	3.38	3.43
32	4.00	3.50
33	3.88	3.00
34	3.25	3.40

35	3.00	2.93
36	3.25	3.25
37	3.63	3.43
38	3.50	3.00
39	3.50	3.75
40	3.75	3.33
41	2.75	3.00
42	3.00	3.40
43	4.00	3.40
44	3.25	3.85
45	3.00	3.58
46	3.25	3.50
47	3.38	3.50
48	3.13	3.18
49	3.50	3.08
50	3.13	3.08
51	3.75	3.68
52	3.63	3.25
53	3.25	3.43
54	3.38	3.08
55	3.38	3.15
56	3.50	3.50
57	3.63	3.33
58	3.38	3.75
59	3.38	3.25
60	3.13	3.15
61	3.13	3.60
62	2.75	3.58
63	3.63	3.50
64	2.75	3.50
65	3.13	3.33
66	3.13	3.25
67	3.63	3.33
68	3.63	3.50
69	3.13	3.33
70	3.00	3.58
71	3.63	3.18
72	2.50	3.25
73	3.25	3.00
74	2.75	3.08
75	3.13	3.43

76	3.13	3.00
77	2.75	3.50
78	2.13	3.00
79	2.88	3.15
80	3.13	3.33
81	2.25	3.58
82	2.63	3.25
83	3.63	3.58
84	3.00	2.90
85	3.13	3.18
86	3.00	3.00
87	3.13	3.68
88	2.75	3.00
89	3.13	3.33
90	3.88	3.18

Tabel 4.16  
Output regresi ( Anova b )

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.053	1	.053	.938	.335 <sup>a</sup>
	Residual	4.949	88	.056		
	Total	5.002	89			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Adapun nilai F dalam uji Anova = 0.938 dengan tingkat signifikan 0.335 menunjukkan bahwa sangat kecil pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Tabel 4.17

Output Regresi (model Summary (b) )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.103 <sup>a</sup>	.011	.000	.237	2.101

a. Predictors: (Constant), X Menonton

b. Dependent Variable: Y prestasi

Tabel 4.18

Output regresi ( Coefficients(a) )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.113	.178		17.501	.000		
	X	.052	.054	.103	.969	.335	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Pada *standardized coefficient beta* diketahui angka 0.103, angka ini menunjukkan tingkat korelasi antara menonton Indonesia Lawyers Club dan Prestasi Belajar. Sehingga dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil uji diatas didapat  $T_{hitung} = 0,335$  sedang  $T_{tabel} = 1,987$  dengan demikian  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak. Tidak ada pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Untuk mengukur pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. Maka harus dilakukan pengujian melalui *analisis regresi linear sederhana* dengan bantuan komputer (program SPSS 16,0 for windows). Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh menonton program acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Ha = Ada pengaruh menonton program acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Uji Variabel X dan Y

Bagian ini akan menguji variabel menonton program Acara Indonesia Lawyers Club ( X ) terhadap Prestasi Belajar ( Y ) Mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau dengan uji *regresi linear sederhana*, menggunakan program SPSS Versi 16,0 For Windows. Rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

X = Menonton Indonesia Lawyers Club

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil *regresi linear* sederhana menunjukkan bahwa menonton Program Acara Indonesia Lawyer Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau didapatkan nilai korelasi  $R = 0,103$  sedangkan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,011$  atau hanya sebesar 1,1 % Menonton Program Indonesia Lawyers Club berpengaruh terhadap Prestasi Belajar dan dimana 98,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti pada penelitian ini.

Adapun nilai F dalam uji Anova = 0.938 dengan tingkat signifikan 0.335 menunjukkan bahwa sangat kecil pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum Uin Suska Riau.

Dari tabel koefisien didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,113 + 0.052$$

Pada *standardized coefficient beta* diketahui angka 0.103, angka ini menunjukkan tingkat korelasi antara menonton Indonesia Lawyers Club dan Prestasi Belajar. Sehingga dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil uji diatas didapat  $T_{hitung} = 0,335$  sedang  $T_{tabel} = 1,987$  dengan demikian  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak. Tidak ada pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

## PEMBAHASAN

Jika Pengaruh menonton Indonesia lawyers Club di TvOne terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau dihubungkan dengan Teori S – O – R maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Stimulus ( Pesan ) Stimulus yang dimaksud adalah Menonton Program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.
2. Organisme ( Komunikan ) yang menjadi sasaran adalah pemirsa yang menonton Program acara Indonesia Lawyers Club di TvOne yang di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
2. Respon ( Efek ) efek yang dimaksud adalah prestasi belajar mahasiswa.

Dan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} = 0,335$  sedang  $T_{tabel} = 1,987$  dengan demikian  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak. Artinya Tidak ada pengaruh menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. Dan dari angket diperoleh hasil bahwa Pengaruh Acara Indonesia Lawyers Club Terhadap Mahasiswa baru pada tahap Pengaruh Kognitif (mahasiswa Tahu acara Indonesia Lawyers Club) dan pengaruh Afektif (mahasiswa suka acara Indonesia lawyers club). Sedangkan pengaruh Behavioral nya Blum Berhasil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, menonton program acara Indonesia Lawyers Club tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, Berdasarkan hasil korelasi, tidak ada hubungan menonton program acara Indonesia Lawyers Club terhadap prestasi belajar. Berdasarkan asumsi jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka variabel menonton program Acara Indonesia Lawyers Club tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Hukum.

Dan variabel menonton program Acara Indonesia Lawyers Club dalam uji Anova Berpengaruh Sangat Kecil terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ), hanya 1,1 % Prestasi Belajar mahasiswa Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang dapat dipengaruhi oleh menonton program Acara Indonesia Lawyers Club.

Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum UIN Suska Riau tidak dipengaruhi oleh Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club di TvOne.

## **B. SARAN**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa dapat memilih program acara yang bermamfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada Program Acara Indonesia Lawyers club tersebut lebih meningkatkan atau Lebih memperluas Sasaran Khalayaknya sehingga acara Indonesia Lawyers Club ini bisa menjadi referensi Mahasiswa dan menambah peningkatan pengetahuannya.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk membandingkan pengaruh menonton acara Indonesia Lawyers Club terhadap mahasiswa ilmu hukum dengan mahasiswa jurusan lainnya dan tidak terpatok pada satu jurusan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta Jakarta, 1998.
- Bertens K, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*, Gramedia Utama Jakarta, 2005.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif* Airlangga University press Surabaya 2001.
- Canggara Haefid, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2002.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2000
- Effendi Onong Uchana, *Ilmu Pengantar Komunikasi Suatu Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung 1992 .
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pengantar Komunikasi Suatu Teori Dan Filsafat* Remaja Rosdakarya, Bandung 1993.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pengantar Komunikasi Suatu Teori Dan Filsafat* Remaja Rosdakarya, Bandung 2003.
- Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi*, Rineka Cipta, Jakarta 1996.
- Krisyantono Rakhmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Jakarta 2009.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung 2002.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung 2000

Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya Bandung 2002.

Program Komputer SoftWare SPSS Versi 16.0 For Windows

Panduan Akademik UIN Suska Riau Tahun Ajaran 2009 / 2010

Siregar Ashadi, *Menyingkap Media Penyiran Radio dan Televisi*, LP3YYogyakarta 2001.

Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2001.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka cipta, Jakarta 2008.

Wjs Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke III* , Balai Pustaka Jakarta 2007.

[www.tvOnememangbeda.com](http://www.tvOnememangbeda.com)

[www.Wikipidia.com](http://www.Wikipidia.com)